BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Sistem informasi absensi sidik jari

Pada pembahasan kali ini akan dibahas mengenai sistem informasi absensi sidik jari yang sedang berjalan pada PUSLITBANG Sumber Data Air Bandung. Hal ini meliputi prosedur sistem, flowmap, diagram konteks dan data flow diagram (DFD) serta deskripsi perangkat lunak absensi sidik jari.

4.1.1 Prosedur sistem yang sedang berjalan

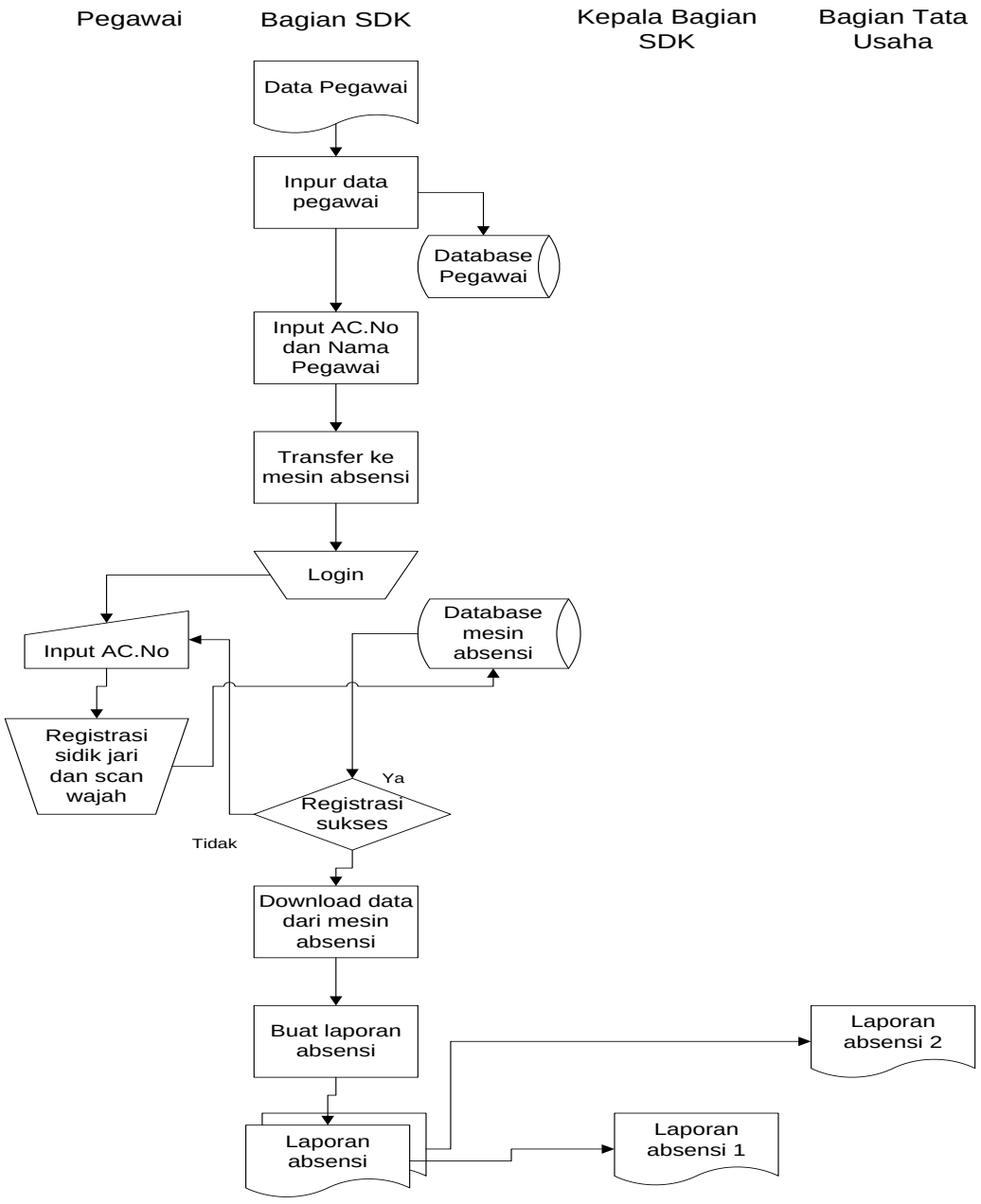
Sebelum dibahas mengenai tampilan dan fungsi pada perangkat lunak absensi sidik jari dan mesin absensi sidik jari, akan kita bahas terlebih dahulu mengenai prosedur aliran data pada sistem informasi absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung. Sebagai berikut :

1. Pegawai bagian SDK untuk menginput data pegawai. Namun apabila data pegawai telah ada tetapi belum terdaftar pada mesin absensi sidik jari maka cari data tersebut berdasarkan divisi (bagian).
2. Kemudian apabila data pegawai telah di input maka akan disimpan pada database pegawai.
3. Kemudian masuk ke menu employee list untuk menambah pegawai baru.

4. Setelah itu input AC.No dan nama pegawai. Kemudian save AC.No dan nama pegawai.
5. Setelah selesai di save kemudian pegawai bagian SDK mentransfer info pegawai ke mesin sidik jari.
6. Kemudian pegawai melakukan registrasi sidik jari dan scan wajah pada mesin absensi. Namun sebulumnya pegawai bagian SDK harus login terlebih dahulu pada mesin absensi.
7. Setelah login pilih AC.No dan nama pegawai yang akan di registrasi (sebelumnya data pegawai telah ditransfer ke mesin absensi).
8. Setelah sesuai AC.No dan nama pegawai maka pilih registrasi fingerprint kemudian save data tersebut.
9. Lalu pegawai melakukan registrasi scan wajah kemudian di save.
10. Setelah melewati proses diatas maka pegawai baru telah terdaftar dalam mesin fingerprint.
11. Untuk memonitoring absensi pegawai. Pegawai SDK hanya mendownload data absensi dari mesin absensi ke computer, kemudian data tersebut akan di kalkulasi dan ditampilkan data bentuk report (laporan bulanan).
12. Setelah ditampilkan report tersebut dicetak dan diberikan kepada kepala bagian SDK untuk ditandatangani kemudian diberikan kepada bagian TU untuk dievaluasi.

4.1.2 Flowmap Sistem informasi absensi

Flowmap sistem informasi abensi yang sedang berjalan pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung adalah sebagai berikut.

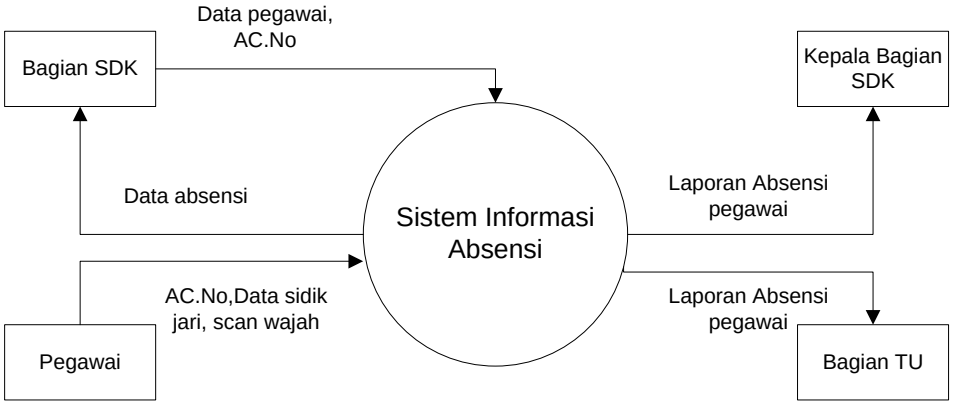


Gambar 4.1

Flowmap sistem informasi absensi

4.1.3 Diagram Konteks sistem informasi absensi

Diagram konteks sistem informasi absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung sebagai berikut.

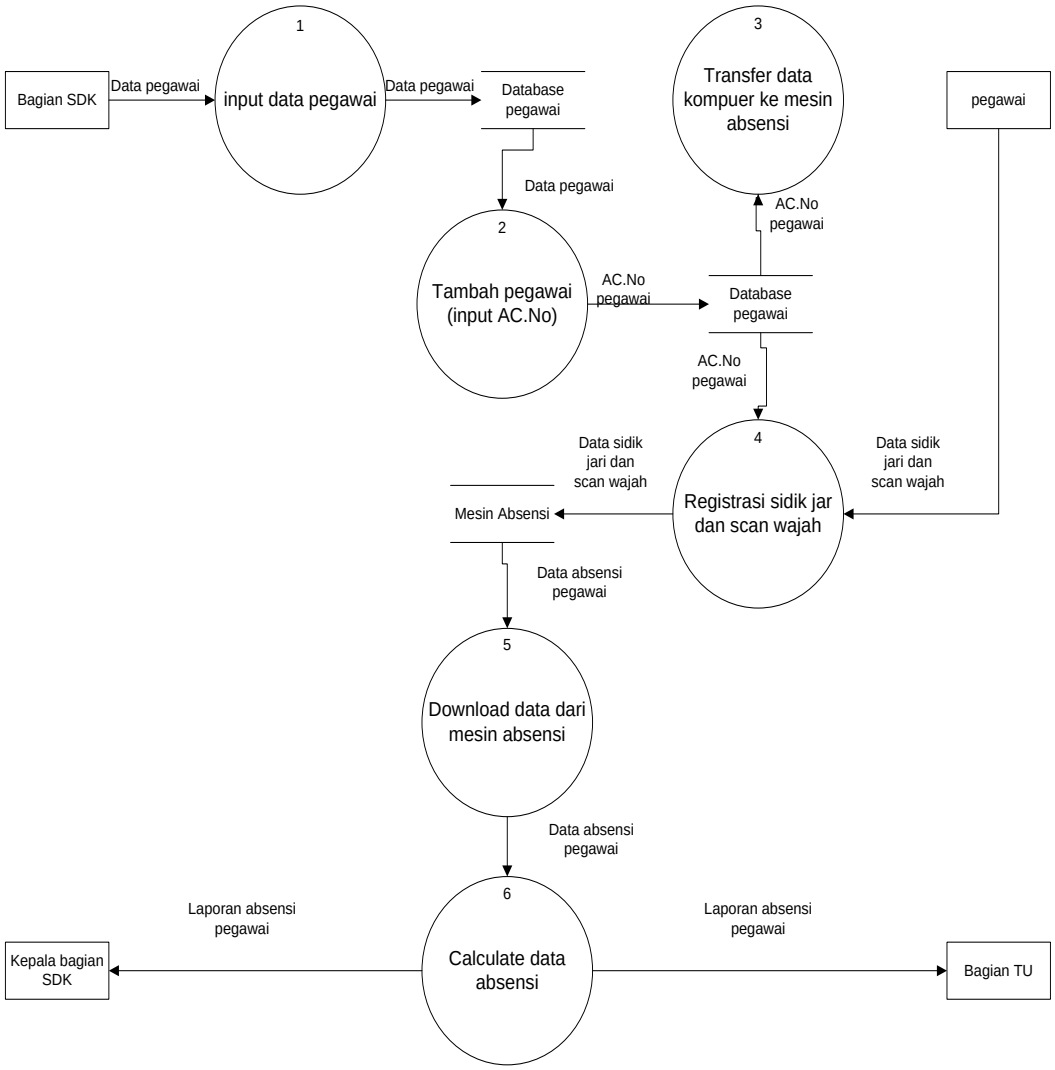


Gambar 4.2

Diagram konteks sistem informasi absensi

4.1.4 Data Flow Diagram (DFD) Sistem informasi absensi

DFD sistem informasi absensi sidik jari tersaji dalam gambar dibawah ini.



Gambar 4.3

DFD sistem informasi absensi

4.1.5 Deskripsi Perangkat Lunak Absensi Sidik Jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.

Pada subbab ini akan dibahas mengenai perangkat lunak dan mesin absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung, perangkat lunak absensi sidik jari tersebut dibuat oleh Corporindo Solution Technology dengan nama Attendance Management Program V.6. seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

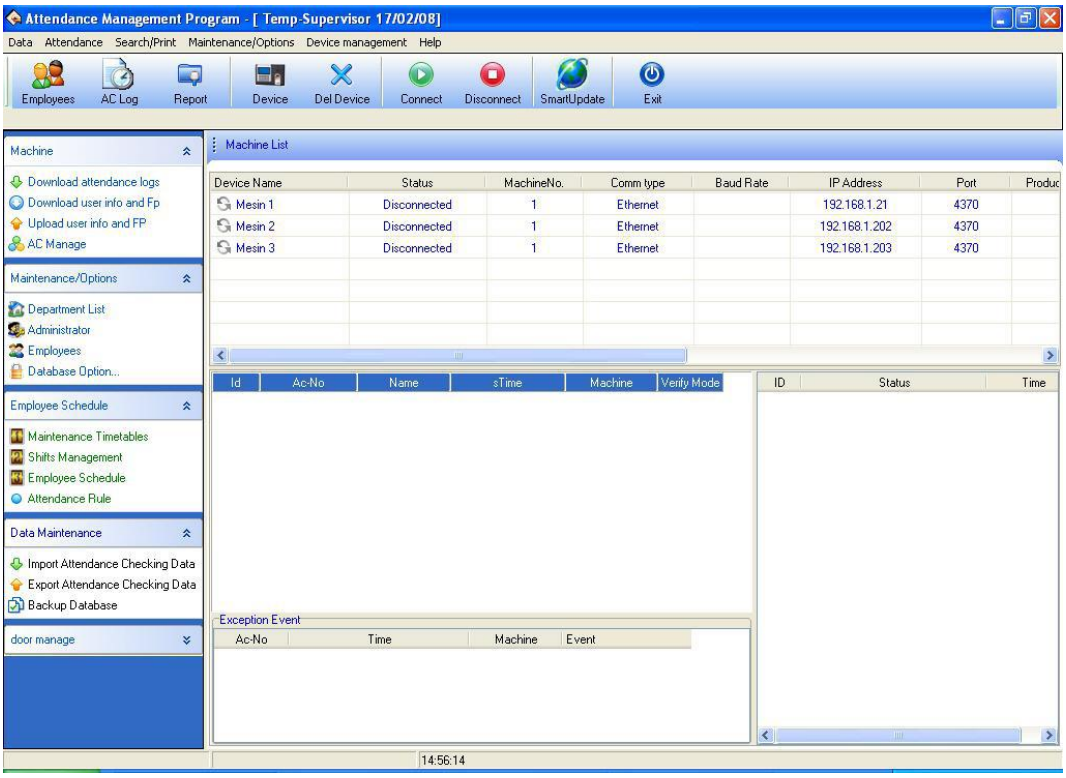


Gambar 4.4

Tampilan mesin absensi sidik jari

Gambar di atas merupakan tampilan mesin absensi sidik jari pegawai yang ada pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung. Seorang pegawai yang telah terdaftar akan terdeteksi oleh mesin abensi sidik jari apabila melakukan proses absensi dengan cara menyentuh lampu hijau pada mesin dan akan keluar nama pegawai dan yang telah terdaftar.

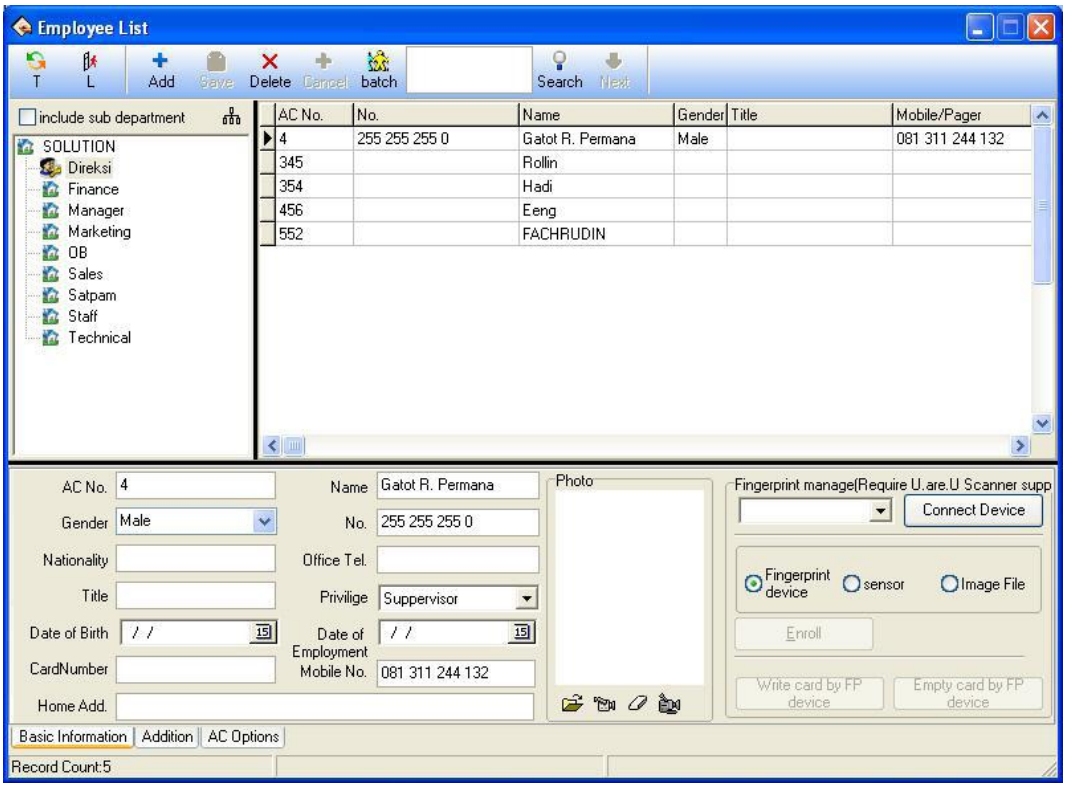
Tetapi apabila ada pegawai yang belum terdaftar maka dapat melakukan registrasi dengan mengisi data-data yang dilakukan oleh admin sesuai dengan prosedur registasi pegawai. Sedangkan untuk registrasi sidik jari, dan scan wajah dilakuan pada mesin absensi sidik jari bersama admin sebab hanya admin yang dapat yang dapat mengakses, menyimpan dan melakukan edit data pada mesin absensi sidik jari.



Gambar 4.5

Tampilan menu utama

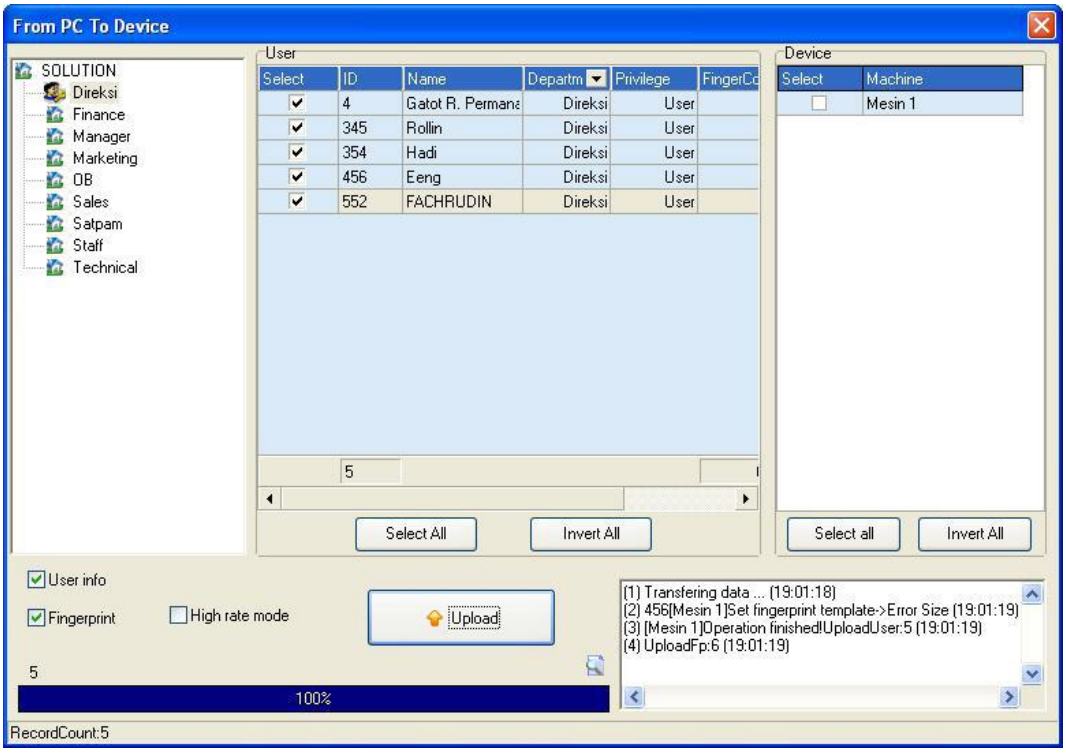
Pada menu utama seorang pegawai bagian SDK (admin) dapat melakukan pengolahan data absensi pegawai, dimulai dari menginput data pegawai baru, melakuakan edit data pegawai, mengatur jam kerja, hingga mencetak laporan yang nantinya akan diberikan kepada kepala bagian dan TU.



Gambar 4.6

Tampilan menu Employee List

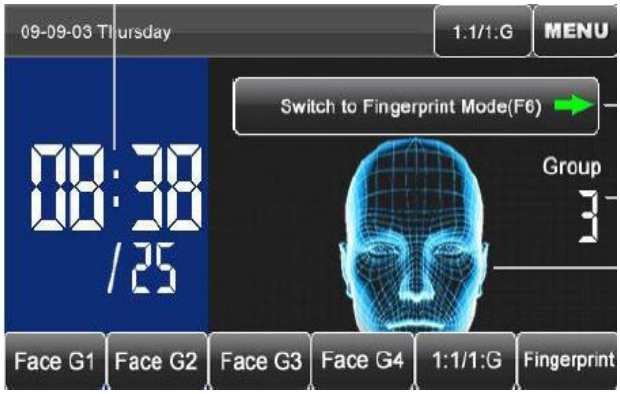
Pada bagian ini admin dapat menambah data pegawai dengan cara memilih tombol add, kemudian mengisi AC.No dan Nama pegawai seperti yang terlihat pada gambar 4.3, save untuk menyimpan data pegawai yang telah dimasukan, delete untuk menghapus data pegawai kemundian T (pada kanan atas) untuk mentransfer pegawai dari divisi ke divisi lain.



Gambar 4.7

Menu PC to Device

Menu ini berfungsi untuk mengupload atau mentransfer data pegawai dari computer ke mesin absensi dengan cara memilih department yang akan di upload dan memilih pegawai yang ingin diupload kemudian klik upload. Setelah data pegawai yang baru di simpan maka akan melalui proses .ini yang selanjutnya pegawai akan melakukan registrasi sidik jari dan scan wajah.



Gambar 4.8

Tampilan utama mesin absensi

Klik menu akan muncul tampilan user, connection, system, data dll. Untuk melakukan registrasi pegawai pilih menu user kemudian akan muncul tampilan seperti dibawah ini.



Gambar 4.9

Tampilan menu mesin absensi

Kemudian pilih menu user untuk melihat data pegawai yang telah diupload, sedangkan menu connection untuk menyeting jaringan dari computer ke mesin absensi sidik jari.



Gambar 4.10

Tampilan data pegawai pada mesin absensi

Karena sebelumnya data telah diupload dari komputer maka data pegawai baru yang belum terdaftar akan tampil dimenu ini. Kemudian pilih data pegawai yang akan di registrasi berdasarkan No.Ac atau nama pegawai dengan memilih tombol Add.



Gambar 4.11

Tampilan edit user

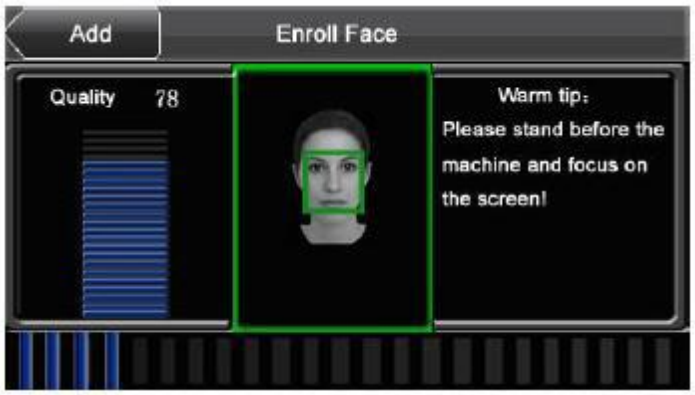
Setelah memilih menu add seperti pada gambar 4.7 kemudian pilih fingerprint untuk melakukan registrasi sidik jari akan terlihat seperti pada gambar di bawah.



Gambar 4.12

Tampilan registrasi sidik jari

Selanjutnya masukan sidik jari yang sama sebanyak 3 kali. Setelah berhasil akan muncul konfirmasi sukses dan tampilan akan kembali lagi ke layar sebelumnya (gambar 4.8). Untuk melakukan pendaftaran wajah, dapat memilih Face.



Gambar 4.13

Tampilan registrasi wajah

Pada bagian ini kita akan diminta untuk focus pada kamera dan sedikit mengerak wajah kita ke atas-bawah-kiri-kanan, setelah selesai akan ada

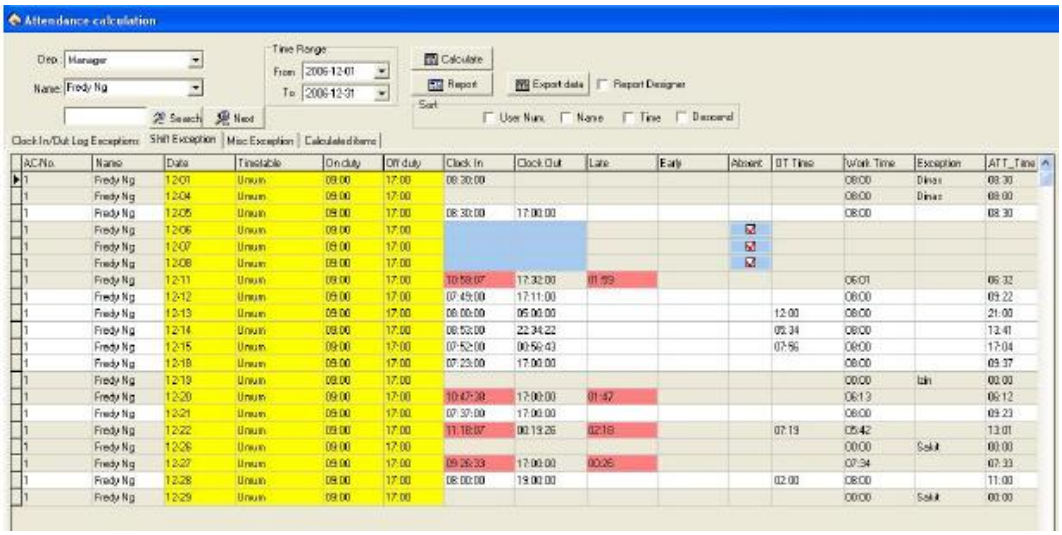
konfirmasi pendaftaran sukses dan tampilan akan kembali lagi ke layar sebelumnya. Jika telah selesai semua tekan tombol Save untuk menyimpannya.



Gambar 4.14

Download dari mesin ke PC

Selanjutnya pegawai bagian SDK (kepegawaian) dapat memonitoring absensi pegawai dengan mendownload data dari mesin absensi seperti yang terlihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.15

Tampilan report data absensi

Menu ini untuk melihat dan mencetak hasil laporan kehadiran. Pilih divisi dan nama karyawan, pilih periode tanggal laporan, lalu klik tombol Calculate.

Setelah laporan tampil dilayar, klik tombol Report, lalu pilih jenis laporan yang ingin dicetak. Setelah itu data absensi akan diberikan pada kepala bagian SDK untuk di tanda tangani kemudian akan diberikan kepada bagian TU untuk dievaluasi.

4.2 Tanggapan responden terhadap implementasi sistem informasi absensi sidik jari pada PUSLITBANG Sumber Daya Air.

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Absensi pada PUSLITBANG Sumber Daya Air maka peneliti membagikan kuesioner pada pegawai PUSLITBANG Sumber Daya Air dengan jumlah 8 butir pernyataan. Sebelum dibahas mengenai tanggapan responden terhadap implementasi sistem informasi akan dibahas terlebih dahulu mengenai karakteristik responden.

4.2.1 Karakteristik Responden

Didalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk mengetahui tanggapan pegawai terhadap adanya sistem informasi absensi sidik jari dan penggunaan perangkat lunak absensi sidik jari serta dampaknya terhadap disiplin kerja pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 70 orang responden yang menjadi sampel penelitian.

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia, dan masa kerja

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1

Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	0	0%
SMA	13	18,5%
D3	19	27,1%
S1	25	35,7%
S2	10	14,2%
S3	3	4,2%
Total	70	100%

Sumber : data kuesioner (2011)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat dari 70 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yaitu SMP sebanyak 0 orang dengan presentase 0%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya SMA atau sederajat sebanyak 13 orang dengan presentase 18,5%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya D3 sebanyak 19 orang dengan presentase 27,1%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S1 sebanyak 25 orang dengan presentase 35,7%, frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S2 sebanyak 10 orang dengan presentase 14,2%, dan frekuensi responden yang tingkat pendidikannya S3 sebanyak 3 orang dengan presentase 4,2%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pegawai PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung, mayoritas tingkat S1. Artinya mayoritas pegawai

PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Jenis Kerlamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	43	61,4%
Perempuan	27	38,5%
Total	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner (2011)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pegawai PUSLITBANG sumber daya air Bandung yang terpilih sebagai responden sebanyak 70 orang dan tidak terbatas pada jenis kelamin tertentu. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa frekuensi responden laki-laki sebesar 43 orang dengan presentase 61,4%, sedangkan frekuensi responden perempuan sebesar 27 orang dengan presentase 38,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Usia

Usia	**Frekuensi**	**Persentase**
<20 tahun	1	1,4%
20-30 tahun	22	31,4%
30-40 tahun	28	40,0%
>40 tahun	19	27,1%
Total	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner (2011

Dari tabel 4.3. dapat dilihat dari 70 orang responden diperoleh frekuensi responden berdasarkan usia adalah berusia < 20 tahun sebanyak 1 orang dengan presentase 1,4% sedangkan frekuensi responden yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 22 orang dengan presentase 31,4%, frekuensi responden yang berusia 30 – 40 tahun sebanyak 28 orang dengan presentase 40,0%, dan frekuensi responden yang berusia >40 tahun sebanyak 19 orang peagawai atau 27,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia pegawai adalah antara 30 - 40 tahun.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4

Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	**Frekuensi**	**Persentase**
1-5 tahun	13	18,5%
6-10 tahun	22	31,4%
11-19 tahun	27	38,5%
>20 tahun	8	11,4%
Total	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner (2011)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diperoleh frekuensi responden berdasarkan masa kerjanya yaitu, 1-5 tahun responden yang bekerja sebanyak 13 orang atau 18,5%, 6-10 tahun sebanyak 22 orang atau 31,4%, 11-19 tahun sebanyak 27 orang atau 38,5%,dan >20 tahun responden sebanyak 8 atau 11,4%. Dari kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas peagawai telah mempunyai masa kerja antara 11-19 tahun yang menandakan bahwa para pegawai mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap instansi.

Tanggapan responden terhadap instrumen penelitian Sistem Informasi Absensi adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan : “Sistem informasi absensi sidik jari telah memberikan kemudahan dalam proses absensi bagi saya.”

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5

Jawaban responden terhadap pernyataan 1

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	32	45,7%
Setuju	34	48,6%
Netral	2	2,9%
Tidak Setuju	2	2,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : data hasil kuesioner

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan 1 sebesar 45,7% yang menjawab sangat setuju dan persentase sebesar 48,6% yang menjawab setuju sedangkan sebesar 2,9% yang menjawab netral dan 2,9% yang menjawab tidak setuju. maka dapat simpulkan bahwa hampir seluruh responden merasa bahwa sistem informasi absensi menggunakan sidik jari memberikan kemudahan dalam proses absensi pegawai.

2. Pernyataan : “sistem informasi absensi sidik jari lebih mudah digunakan dari pada sistem sebelumnya”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6

Jawaban responden terhadap pernyataan 2

Alternatif Jawaban	**Frekunsi**	**Persentase**
Sangat Setuju	34	48,6%
Setuju	33	47,1%
Netral	2	2,9%
Tidak Setuju	1	1,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kusioner

Berdasarkan tabel dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyaatan di atas sebesar 48,6% yang menjawab sangat setuju dan persentase sebesar 47,1% yang menjawab setuju sedangkan sebesar 2,9% yang menjawab netral dan sebsesar 1,4% yang menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peagwai setuju bahwa sistem informasi absensi lebih mudah digunakan daripada sistem sebelumnya. Hal ini dapat kita lihat sebagian besar pegawai SDK (bagian kepegawaian) tidak perlu melakukan 2 kali pengerjaan manual untuk memperoleh data absensi.

3. Pernyataan : “adanya sistem informasi absensi sidik jari membuat proses absensi menjadi lebih cepat”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7

Jawaban responden terhadap pernyataan 3

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	29	41,4%
Setuju	35	50,0%
Netral	3	4,3%
Tidak Setuju	3	4,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyaatan di atas sebesar 41,4% yang menjawab sangat setuju dan persentase sebesar 50,0% yang menjawab setuju sedangkan sebesar 4,3% yang menjawab netral dan sebsesar 4,3% yang menjawab tidak setuju. Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden setuju pada pernyataan tesebut sebab proses absensi pada sistem yang sedang berjalan tidak memerlukan waktu yang lama hampir serupa dengan sistem yang lama.

4. Pernyataan : “Sistem informasi absensi sidik jari yang saya gunakan akurat dalam menghasilkan output data.”

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8

Jawaban responden terhadap pernyataan 4

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	17	24,3%
Setuju	46	65,7%
Netral	5	7,1%
Tidak Setuju	2	2,8%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil Kuesioner 2011

Berdasarkan tabel dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyaatan di atas sebesar 24,3% yang menjawab sangat setuju dan persentase sebesar 65,7% yang menjawab setuju sedangkan sebesar 7,1% yang menjawab netral dan sebsesar 2,8% yang menjawab tidak setuju. Berdasarkan jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi absensi sidik jari menghasilkan data yang akurat hal ini dapat kita lihat bahwa penggunaan sidik jari tidak dapat diwakilkan tidak seperti pada sistem yang sebelumnya. Adanya beberapa pegawai yang tidak netral dan tidak setuju menunjukan ada pegawai yang komplen mengenai absensi kehadiran.

5. Pernyataan : “Informasi yang dihasilkan oleh sistem inforamsi absensi telah sesuai dengan yang saya harapkan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9

Jawaban responden terhadap pernyataan 5

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	16	22,9%
Setuju	37	52,9%
Netral	14	20,0%
Tidak Setuju	3	4,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan data diatas tanggapan responden atas pernyataan ini sebagian besar setuju atas pernyataan tersebut. Namun dapat kita lihat angka jawaban netral (tidak tahu) oleh responden cukup tinggi. Hal tersebut disebabkan karena responden kurang mengetahui laporan kehadiran pegawai yang bersangkutan. Berdasarkan peraturan yang ada pegawai tidak mendapatkan laporan kehadiran namun bila ingin mengetahui dapat menanyakan bagian kepegawaian.

6. Pernyataan : “Keamanan data dalam sistem infomasi absensi yang saya gunakan terjamin”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10

Jawaban responden terhadap pernyataan 6

Alternatif jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	32	45,7%
Setuju	31	44,3%
Netral	6	8,6%
Tidak Setuju	1	1,4%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan data diatas tanggapan responden atas pernyataan ini sebagian besar responden sangat setuju dan setuju yaitu sekitar 90,0%. Hal ini disebabkan hanya pegawai bagian kepegawaian yang bertanggung jawab atas absensi pegawai selain itu untuk mengakses mesin absensi memerlukan sidik jari dan password untuk merubah data pada mesin absensi.

7. Pernyataan : “Saya memahami prosedur dalam penggunaan sistem informasi absensi sidik jari”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.11

Jawaban responden terhadap pernyataan 7

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	29	41,4%
Setuju	27	38,6%
Netral	11	15,7%
Tidak Setuju	3	4,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tanggapan responden mengenai pernyataan diatas sebagian besar responden menjawab sangat setuju dan setuju yaitu 80,0%. Hal ini dikarenakan prosedur penggunaan mesin absensi sidik jari tidaklah sulit baik prosedur registrasinya pun tidaklah sulit. Namun beberapa responden memilih jawaban netral sebab beberapa pegawai yang memiliki masa kerja yang lama lebih terbiasa dengan sistem absensi yang manual.

8. Pernyataan : “Saya mudah memahami output yang dihasilkan dari sistem informasi absensi”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12

Jawaban responden terhadap pernyataan 8

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	30	42,9%
Setuju	30	42,9%
Netral	7	10,0%
Tidak Setuju	3	4,3%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Pada jawaban responden kali ini memiliki skor yang sama antara jawaban sangat setuju dan setuju seperti yang terteara pada tabel diatas. Pada pernyataan ini dapat kita lihat skor jawaban sangat setuju dan setuju memiliki jumlah skor yang sama maka dapat disimpulkan sebagian besar pegawai (responden) mudah untuk memahami output yang dihasilkan dari sistem informasi abensi sidik jari. Selain itu absensi pegawai ini akan mempengaruhi tunjangan dan uang makan pegawai.

Berdasarkan uraian diatas mengenai skor pernyataan jawaban responden terhadap variabel X maka dapat dihitung rata-rata persentase yang setuju, netral (kurang setuju), tidak setuju, sangat tidak setuju untuk seluruh pernyataan seperti yang tertera dalam tabel berikut.

Tabel 4.13

Persentase skor keseluruhan variabel X

Variabel X	Persentase Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	45,7%	48,5%	2,9%	2,9%	0%
2	48,6%	47,1%	2,9%	1,4%	0%
3	41,4%	50,0%	4,3%	4,3%	0%
4	24,3%	65,7%	7,1%	2,9%	0%
5	22,9%	52,9%	20,0%	4,3%	0%
6	45,7%	44,3%	8,6%	1,4%	0%
7	41,4%	38,6%	15,7%	4,3%	0%
8	42,9%	42,9%	10,0%	4,3%	0%
Jumlah	**312,9%**	**390,1%**	**71,5%**	**25,8%**	**0%**
Rata-Rata	**39,11%**	**48,76%**	**8,93%**	**3,22%**	**0%**

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan yang diberikan adalah setuju dengan persentase sebesar 87,87% sedangkan jawaban netral (tidak tahu) mencapai 8,93% dan persentase jawaban tidak setuju mencapai 3,22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan responden atas variabel peranan sistem informasi absensi menggunakan sidik jari cukup tinggi.

4.3 Tanggapan responden terhadap implementasi disiplin kerja pegawai pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.

Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai implementasi disiplin kerja pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung berdasarkan data hasil kuesioner dengan jumlah 10 butir pernyataan. Hasil tanggapan responden terhadap maisng-masing pernyataan diuraikan sebagai berikut.

1. Pernyataan : "Saya selalu datang tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14

Jawaban responden terhadap pernyataan 1

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	19	27,1%
Setuju	38	54,3%
Netral	9	12,9%
Tidak Setuju	4	5,7%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Tanggapan responden terhadap pernyataan 1 sebesar 81,4% yang menjawab sangat setuju dan setuju. Sedangkan 12,8% responden yang menjawab netral (tidak tahu). Sedangkan 5,7% untuk responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar pegawai telah memenuhi peraturan kehadiran yang berlaku pada instansi tersebut

2. Pernyataan : “Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang telah ditentukan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.15

Jawaban responden terhadap pernyataan 2

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	22	31,4%
Setuju	43	61,4%
Netral	5	7,1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Dari tabel diatas jawaban responden terhadap pernyataan 2 92.8% menjawab sangat setuju dan setuju sedangkan 7,1% responden menjawab netral (tidak tahu) dan 0% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai telah memiliki kualitas kerja yang baik hal ini sesuai dengan tinginya motivasi pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

3. Pernyataan : “Saya telah menjaga peralatan kantor dengan baik”

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.16

Tanggapan responden terhadap pernyataan 3

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	29	41,4%
Setuju	36	51,4%
Netral	5	7,1%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Tanggapan responden terhadap pernyataan diatas sebesar 92,8% yang menjawab sangat setuju dan setuju. Sedangkan 7,1% responden yang menjawab netral (tidak tahu). Sedangkan 0% untuk responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai telah menjaga peralatan kantor dengan baik.

4. Pernyataan : “Saya tidak bertanggung jawab atas peralatan kantor yang saya gunakan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.17

Jawaban responden terhadap pernyataan 4

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	0	0%
Setuju	2	2,9%
Netral	9	12,9%
Tidak Setuju	47	67,1%
Sangat Tidak Setuju	12	17,1%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Dari tabel diatas jawaban responden terhadap pernyataan 4 84,2% menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju sedangkan 12.9% responden menjawab netral (tidak tahu) dan 2,9% responden menjawab sangat setuju dan setuju. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak setuju pada pernyataan diatas. Sebab sesuai dengan peraturan bahwa pegawai akan bertanggung jawab atas peralatan kantor yang digunakan dengan demikian telah mencerminkan disiplin kerja yang baik.

5. Pernyataan : “Saya loyal/setia terhadap instansi tempat saya bekerja”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.18

Jawaban responden terhadap pernyataan 5

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	27	38,6%
Setuju	37	52,9%
Netral	6	8,6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas sebesar 91,5% menjawab sangat setuju dan setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai memiliki loyalitas yang tinggi terhadap instansi tempat mereka bekerja. Sedangkan sebesar 8,6% menjawab netral hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi pegawai. Dengan tingginya loyaliyas pegawai terhadap instansi dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai pada instansi tersebut.

6. Pernyataan : “Saya telah mematuhi peraturan yang berlaku pada instansi”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.19

Jawaban responden terhadap pernyataan 6

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	25	35,7%
Setuju	41	58,6%
Netral	4	5,7%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas tingkat persetujuan responden sebesar 94,2% menjawab sangat setuju dan setuju sedangkan responden yang menjawab netral sebesar 5,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pegawai telah mematuhi aturan yang berlaku pada instansi tersebut. Namun beberapa responden menjawab netral hal ini disebabkan karana tidak semua pegawai mematuhi peraturan yang ada.

7. Pernyataan : “Saya memiliki target dalam menyelesaikan pekerjaan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.20

Jawaban responden terhadap pernyataan 7

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	16	22,9%
Setuju	37	52,9%
Netral	15	21,4%
Tidak Setuju	2	2,9%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas sebesar 75,8% responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini hal ini menunjukan sebagian besar pegawai sebagiaan besar pegawai memiliki target dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan sebesar 21,4% responden menjawab netral (tidak tahu) dan sebesar 2,8% menjawab tidak setuju hal ini karena sebagian pegawai merasa tidak memiliki target dalam menyelesaikan pekerjaan.

8. Pernyataan : “Pencapaian target saya telah sesuai dengan yang saya harapkan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.21

Jawaban responden terhadap pernyataan 8

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	12	17,1%
Setuju	38	54,3%
Netral	20	28,6%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas sebesar 71,4% responden menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini hal ini menunjukan sebagian besar pegawai sebagiaan besar pegawai telah meraasa pencapaian targetnya telah sesuai dalam menyelesaikan pekerjaan. Sedangkan sebesar 28,6% responden menjawab netral (tidak tahu) pada pernyataan ini tingkat responden yang menjawab netral cukup tinggi hal ini karena beberapa pegawai merasa pencapaian targetnya belum sesuai dengan yang diharapkan dalam menyelesaikan pekerjaan.

9. Pernyataan : “Saya bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya kerjakan”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.22

Jawaban responden terhadap pernyataan 9

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	31	44,3%
Setuju	38	54,3%
Netral	1	1,4%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas jawaban responden yang menjawab setuju dan sangat setuju tinggi yaitu sebesar 98,4%. Hal ini disebabkan sebagian besar pegawai merasa pekerjaan yang dikerjakannya merupakan tanggung jawab pegwai tersebut. Dengan demikian pegawai tersebut telah mencerminkan disiplin kerja yang baik.

10. Pernyataan : “Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh”.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.23

Tanggapan responden terhadap pernyataan 10

Alternatif Jawaban	**Frekuensi**	**Persentase**
Sangat Setuju	35	50,0%
Setuju	33	47,1%
Netral	3	2,9%
Tidak Setuju	0	0%
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah	70	100%

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas sebesar 97,1% responden menjawab sangat setuju dan setuju. Tingkat jawaban setuju terhadap pernyataan diatas disebabkan karena setiap pegawai menginginkan hasil kerja yang maksimal sehingga sebagian besar pegawai setuju bahwa setiap pekerjaan yang diberikan dikerjakan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian diatas mengenai skor pernyataan jawaban responden terhadap variabel Y maka dapat dihitung rata-rata persentase yang setuju, netral (tidak tahu), tidak setuju, sangat tidak setuju untuk seluruh pernyataan seperti yang tertera dalam tabel berikut.

Tabel 4.24

Persentase skor keseluruhan variabel Y

Variabel Y	Persentase Jawaban				
	SS	S	N	TS	STS
1	27,1%	54,3%	12,9%	5,7%	0%
2	31,4%	61,4%	7,1%	0%	0%
3	41,4%	51,4%	7,1%	0%	0%
4	0%	2,9%	12,9%	67,1%	17,1%
5	38,6%	52,9%	8,6%	0%	0%
6	35,7%	58,5%	5,7%	0%	0%
7	22,9%	52,9%	21,4%	2,9%	0%
8	17,1%	54,3%	28,6%	0%	0%
9	44,3%	54,3%	1,4%	0%	0%
10	50,0%	47,1%	2,9%	0%	0%
Jumlah	**264,2%**	**490,1%**	**108,6%**	**75,7%**	**17,1%**
Rata-Rata	**29,35%**	**49,01%**	**10,86%**	**7,57%**	**1,71%**

Sumber : Data hasil kuesioner 2011

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tanggapan responden terhadap seluruh pernyataan adalah setuju atau 78,36% netral sebesar 10,86% sedangkan tidak setuju mencapai 9,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat persetujuan responden atas variabel disiplin kerja pegawai cukup tinggi yang artinya pada umumnya para pegawai telah bekerja secara profesional.

4.4 Peranan Sistem Informasi Absensi Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada PUSLIBANG Sumber Daya Air Bandung.

Pada bagian ini akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai instrumen penelitian yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian akan dijelaskan mengenai analisis hubungan antar variabel.

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen yang digunakan menggunakan analisi kolerasi peaseon sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Tabel 4.25

Hasil Uji Validitas untuk Sistem Informasi Absensi (Variabel X)

Pertanyaan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,712	0,300	Valid
Item 2	0,736	0,300	Valid
Item 3	0,838	0,300	Valid
Item 4	0,694	0,300	Valid
Item 5	0,524	0,300	Valid
Item 6	0,666	0,300	Valid
Item 7	0,739	0,300	Valid
Item 8	0,790	0,300	Valid

Sumber : Data Penelitian yang telah diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa semua butir pernyataan variabel X (Sistem informasi absensi) yang diajukan kepada responden semuanya valid, sebab hasil korelasi setiap item pernyataan menghasilakan r hitung > r kritis. Sedangkan untuk variabel Y (Disiplin kerja pegawai) terdapat 10 buah item-item pernyataan dan pegumpulan data dari 70 responden. Sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.26

Hasil Uji Validitas untuk Disiplin Kerja Pegawai (Variabel Y)

Pernyataan	r hitung	r kritis	Keterangan
Item 1	0,468	0,300	Valid
Item 2	0,633	0,300	Valid
Item 3	0,667	0,300	Valid
Item 4	0,362	0,300	Valid
Item 5	0,614	0,300	Valid
Item 6	0,571	0,300	Valid
Item 7	0,507	0,300	Valid
Item 8	0,478	0,300	Valid
Item 9	0,634	0,300	Valid
Item 10	0,600	0,300	Valid

Sumber : Data Penelitian yang telah diolah

Berdasarkan data diatas uji validitas variabel Y (disiplin kerja pegawai) sebanyak 10 item pernyataan dimana 10 pernyataan tersebut menunjukan r hitung > r kritis maka data yang dihasilkan dinyatakan valid. Sehingga dapat dikatakan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah item-item yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan dalam instrumen penelitian atau tidak untuk nantinya akan diberikan kepada responden. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana seatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	8

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengguanakan SPSS 12.0 for Windows untuk variabel X (Sistem informasi absensi) memperoleh nilai α Cronbach sebesar 0,861.

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	10

Sedangkan untuk variabel Y (disiplin kerja pegawai) adalah sebesar 0,732. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut menghasilkan nilai yang cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan instrumen yang digunakan bersifat reliabel.

4.4.3 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu sistem informasi absensi dengan variabel terikat yaitu disiplin kerja pegawai. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Pearson seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Yaitu korelasi antara nilai total skor variabel X dan nilai total skor variabel Y dan dihitung menggunakan SPSS 12.0 for Windows. Dari hasil perhitungan didapat nilai r sebesar 0,491. Dari tabel 4.3 korelasi ini dapat dikategorikan hubungan yang sedang.

4.4.4 Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (independen) yaitu sistem informasi absensi terhadap variabel dependen yaitu disiplin kerja pegawai maka digunakan uji determinasi dengan dengan rumus :

Kd = $r^2\ x\ 100\%$

= $(0{,}491)^2\ x\ 100\%$

= (0,2410) x 100%

= 24,10%

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase peranan sistem informasi absensi sidik jari terhadap disiplin kerja peagwai sebesar 24,10%. nilai persentase ini tidak terlalu besar sebab ada beberapa hal yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai selain sistem informasi absensi sidik jari seperti motivasi pegawai, insentif, jenjang karier, gaya kepemimpinan dsb. Artinya sistem informasi absensi sidik jari memiliki peranan yang relatif kecil dalam meningkatkan disiplin kerja pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.

4.4.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis sistem informasi absensi sidik jari memiliki peranan terhadap disiplin kerja pegawai dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : ρ = 0 : Sistem informasi absensi sidik jari tidak berperan terhadap disiplin kerja pegawai pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$: Sistem informasi absensi sidik jari berperan terhadap disiplin kerja pegawai pada PUSLITBANG Sumber Daya Air Bandung.

Dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang maka untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Z. Untuk menentukan Z_{hitung} sebagai berikut :

$$Z = r_s\sqrt{n-1}$$

$$= 0{,}491\sqrt{70-1}$$

$$= 0{,}491 \,.\, 8{,}3066$$

$$Z_{hitung} = 4{,}0785406$$

Dengan taraf signifikan α = 5% maka

$$Z_{tabel} = 1{,}96$$

Berdasarkan perhitungan diatas apabila $|Z_h| > |Z_t|$ maka Ho ditolak berarti H1 diterima, maka sistem informasi absensi sidik jari berperan terhadap disiplin kerja pegawai pada PUSLITBANG Sumber daya Air. Dengan peranan sebesar 24,10% seperti yang telah dijelaskan pada subbab koefisien determinasi.